

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

PKL MIG adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada desa atau puskesmas yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Tujuan PKL ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada desa atau puskesmas/rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

Pada tahun 2015 Provinsi Jawa Timur memiliki prevalensi KADARZI sebesar 86,6% (Bappenas, 2015), sedangkan di Kota Surabaya memiliki prevalensi KADARZI sebesar 91,89% (Dinkes Prov. Jatim, 2015). Namun di Puskesmas Sidotopo memiliki prevalensi KADARZI sebesar 75,91% (Dinkes Prov. Jatim, 2015), dan pada tahun 2016 angka tersebut menurun menjadi 75,85% (Puskesmas Sidotopo, 2016). Prevalensi tersebut masih di bawah target nasional yaitu 80% (Bappenas, 2015).

Menurut Hariadi, (2011:72) KADARZI merupakan keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi di tingkat keluarga melalui perilaku penimbangan berat badan secara teratur, memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, makan beranekaragam, memasak menggunakan garam beryodium, dan mengonsumsi suplemen zat gizi mikro (tablet tambah darah /kapsul vitamin A). Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) merupakan sikap dan perilaku keluarga yang dapat secara mandiri mewujudkan keadaan gizi yang sebaik-baiknya tercermin dari konsumsi pangan yang beraneka ragam dan bermutu gizi seimbang (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008).

Namun, Indonesia tergolong rendah dalam pemberian ASI Eksklusif. Menurut Hasil Utama data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, Pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan hanya 37,3% sedangkan angka yang direkomendasikan WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebesar 50%. Sehingga perlu adanya penyuluhan mengenai pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di perumahan bromo yang berada di kelurahan ketapang, agar tidak ada permasalahan yang akan terjadi, seperti stunting dan gizi buruk. Pada kegiatan MIG yang dilakukan di perumahan bromo ini agar masyarakat memahami dan mengerti tentang pentingnya ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.

Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan kegiatan manajemen intervensi gizi di perumahan bromo sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan gizi terkait pentingnya pemberian ASI Eksklusif di perumahan bromo.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana intervensi gizi yang sesuai dengan permasalahan gizi yang sedang terjadi di perumahan bromo?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu manajemen intervensi gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah perumahan bromo.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Manajemen Intervensi Gizi (MIG) ini adalah :

- a. Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.
- b. Menentukan prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.

- c. Menentukan penyebab masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.
- d. Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.
- e. Membuat perencanaan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.
- f. Melakukan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Perumahan Bromo.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Lahan PKL**

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat akan ilmu yang didapatkan selama intervensi gizi dilakukan.

##### **2. Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi kepada masyarakat dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL tahun berikutnya.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Kegiatan PKL ini untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat, serta meningkatkan kreativitas dan potensi diri.